

---

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN IBU HAMIL  
DALAM MENGONSUMSI TABLET FE DI PUSKESMAS LAILANGGA**  
(Factors Influencing Pregnant Women's Compliance in Taking Fe Tablets at Lailangga  
Community Health Centre)

**Abdul Jabar<sup>1</sup>, Rasniah Sarumi<sup>2</sup>, dan Nur Yazlim<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Karya Persada Muna, S1 Keperawatan

<sup>2</sup> Universitas Karya Persada Muna, DIV Promosi Kesehatan,

[rasniahsarumi14@gmail.com](mailto:rasniahsarumi14@gmail.com)

<sup>3</sup>Universitas Karya Persada Muna, S1 Keperawatan, [nuryazlim14@gmail.com](mailto:nuryazlim14@gmail.com)

---

**Koresponden author**

Nama: Rasniah Sarumi

Email: [rasniahsarumi14@gmail.com](mailto:rasniahsarumi14@gmail.com)

---

**Abstract**

**Background:** Iron is one of the important elements in the process of red blood cell formation. Iron is scientifically obtained from food, although there are plant-based food sources rich in iron, such as cassava leaves, kale, and other green vegetables. However, iron in these foods is more difficult to absorb, so pregnant women who are deficient in iron are highly recommended to consume iron tablets. The purpose of this study was to determine the Factors Affecting the Compliance of Pregnant Women in Consuming Fe Tablets at the Lailangga Health Center

**Research Method:** Quantitative research type using cross sectional study design. This research was conducted in the Lailangga Health Center working area from November 2024 until completion involving a sample of 41 pregnant women. Data sources used primary and secondary data. Data analysis using the chi square test.

**Research Results:** There is a relationship between knowledge ( $p$  of 0.001) and family support ( $p$  of 0.000) with the compliance of pregnant women in consuming Fe tablets in the Lailangga Health Center Work Area.

**Conclusion:** There is a relationship between knowledge and family support with the compliance of pregnant women in consuming iron tablets.

**Suggestion:** provide outreach to pregnant women to comply with consuming Fe tablets because it can prevent anemia during pregnancy.

**Keywords:** knowledge, family support, pregnant women, consumption of Fe tablets.

**Abstrak**

**Latar Belakang:** Zat besi adalah salah satu unsur penting dalam proses pembentukan sel darah merah. Zat besi secara ilmiah diperoleh dari makanan, walaupun terdapat sumber makanan nabati yang kaya zat besi, seperti daun singkong, kangkung, dan sayuran berwarna hijau lainnya. Namun zat besi dalam makanan tersebut lebih sulit penyerapannya, sehingga ibu hamil yang kekurangan zat besi sangat dianjurkan untuk mengonsumsi tablet zat besi. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Lailangga

**Metode Penelitian:** Jenis penelitian kuantitatif menggunakan rancangan cross sectional study. Penelitian ini dilaksanakan Wilayah kerja Puskesmas Lailangga pada

---

---

Bulan November 2024 sampai dengan selesai dengan melibatkan sampel sebanyak 41 orang Ibu Hamil. Sumber data menggunakan data primer dan sekunder. Analisis data menggunakan uji *chi square*.

**Hasil Penelitian:** terdapat hubungan pengetahuan ( $p$  sebesar 0,001) dan dukungan keluarga ( $p$  sebesar 0,000) dengan kepatuhan Ibu Hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Lailangga.

**Kesimpulan:** terdapat hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga dengan kepatuhan Ibu Hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe

**Saran:** memberikan sosialisasi kepada ibu hamil agar patuh mengkonsumsi tablet Fe karena dapat mencegah terjadinya anemia pada kehamilan.

---

**Kata Kunci:** pengetahuan, dukungan keluarga, ibu hamil, konsumsi tablet Fe

---

## PENDAHULUAN

Tablet *Fe* (Zat besi) merupakan mikro elemen esensial bagi tubuh yang diperlukan dalam sintesa hemoglobin. Mengkonsumsi tablet Fe sangat berkaitan dengan kadar hemoglobin pada ibu hamil. Anemia defisiensi zat besi yang banyak dialami ibu hamil disebabkan oleh kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe yang tidak baik atau pun cara mengkonsumsi yang salah sehingga menyebabkan kurangnya penyerapan zat besi pada tubuh ibu (Yenni, 2019).

Secara global bahwa 40% kematian di negara berkembang berkaitan dengan anemia dalam kehamilan. Kebanyakan anemia dalam kehamilan disebabkan oleh defisiensi zat besi dan perdarahan akut, bahkan tidak jarang keduanya saling berinteraksi. Anemia merupakan masalah kesehatan masyarakat terbesar didunia terutama bagi WUS (World Health Organization, 2023). Cakupan suplemen darah kehamilan di Indonesia sebesar 80,81% pada tahun 2020, 1,16% pada tahun 2021, 64,0% pada tahun 2022, 83,6% pada tahun 2023, 84,2% (Kemenkes, 2023).

Rencana strategis pemerintah 98% menargetkan ibu hamil mendapat minimal 90 tablet suplemen zat besi (TTD) selama hamil. Data yang diterima sebesar 93,2%, tahun 2019 sebesar 94,4%, meningkat sebesar 1,2% dibandingkan tahun lalu, tahun 2021 sebesar 89,4%, menurun sebesar 5% dibandingkan tahun 2020, tahun 2022 sebesar 89%, menurun sebesar 0,4% dibandingkan tahun 2021. Tablet Fe adalah yang sangat dibutuhkan oleh ibu hamil, karena kebutuhan zat besi dalam makanannya tidak tercukupi. Untuk mencegah anemia, setiap ibu hamil sebaiknya mendapat minimal 90 tablet zat besi (TTD) selama hamil (Dinkes Sultra, 2023).

Untuk mencegah terjadinya anemia setiap ibu hamil perlu mengkonsumsi tablet Fe, mengkonsumsi tablet Fe termasuk upaya yang sangat efektif terhadap pencegahan anemia pada ibu hamil. Namun masih saja banyaknya ibu hamil yang belum mengkonsumsi tablet Fe secara teratur sampai 90 tablet selama masa kehamilan (Kementerian Kesehatan RI, 2023). Ketidakteraturan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi yang dianjurkan oleh ahli kesehatan disebabkan karena ketidaktahuan ibu hamil akan pentingnya kecukupan asupan zat besi selama kehamilan. Selain pengetahuan, faktor penting lainnya dalam keteraturan adalah sikap ibu hamil. Ibu hamil dengan sikap yang baik memahami pentingnya memeriksakan kehamilannya ke otoritas kesehatan dan minum tablet Fe (zat besi) (Padilah, 2021).

Dampak ibu hamil tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe dan mengalami anemia, dampak yang dapat ditimbulkan antara lain penurunan fungsi imun, peningkatan risiko infeksi, penurunan kualitas hidup sehingga akan berdampak pada keguguran/abortion, perdarahan dapat mengakibatkan kematian ibu, kelahiran

prematur <2500gr dan pendek (PB<48 cm), ibu dalam keadaan anemia berat, bayi berisiko mengalami kelahiran mati (Kemenkes RI, 2023). Penelitian lain juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan parsial antara dukungan keluarga dengan kepatuhan dalam konsumsi tablet Fe dimana responden yang mendapat dukungan baik dari keluarga akan termotivasi, selalu mengingat jadwal minum tablet Fe, informasi tentang manfaat dan konsumsi tablet Fe serta berhenti minum tablet Fe (Karima et al., 2023).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti telah melakukan penelitian tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Lailangga.

## METODE

Jenis penelitian kuantitatif menggunakan rancangan *Cross Sectional Study*. Penelitian ini dilaksanakan Wilayah kerja Puskesmas Lailangga pada Bulan November 2024 sampai dengan selesai dengan melibatkan sampel sebanyak 41 orang Ibu Hamil. Sumber data menggunakan data primer dan sekunder. Analisis data menggunakan uji *chi square*.

## HASIL PENELITIAN

### Karakteristik Responden Umur Responden

**Tabel 1**  
**Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Umur Responden di Puskesmas Lailangga**

Umur Responden	Jumlah (n)	Presentasi (%)
25-35 tahun	18	43.9
36-40 tahun	17	41.5
41-45 tahun	6	14.6
<b>Total</b>	<b>41 Orang</b>	<b>100</b>

Sumber: data primer, 2024

Tabel 1 menunjukkan bahwa umur responden paling banyak adalah responden yang berumur antara 25-35 tahun sebanyak 18 orang (43,9%) dan paling sedikit adalah responden yang berumur 41-45 tahun sebanyak 6 orang (14,6%).

### Tingkat Pendidikan

**Tabel 2**  
**Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan di Puskesmas Lailangga**

Tingkat Pendidikan	Jumlah (n)	Presentasi (%)
SD	4	9.8
SMP	12	29.3
SMA	16	39.0
PT	9	22.0
<b>Total</b>	<b>41</b>	<b>100</b>

Sumber: data primer, 2024

Tabel 2 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan responden paling banyak adalah SMA sebanyak 16 orang (39%) dan paling sedikit adalah SD sebanyak 4 orang (9,8%).

## Pekerjaan

**Tabel 3**  
Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Pekerjaan di Puskesmas Lailangga

Pekerjaan	Jumlah (n)	Presentasi (%)
PNS	3	7.3
Honorar	7	17.1
IRT	29	70.7
petani	2	4.9
<b>Total</b>	<b>41</b>	<b>100.0</b>

Sumber: data primer, 2025

Tabel 3 menunjukkan bahwa pekerjaan responden paling banyak adalah sebagai Ibu Rumah Tangga sebanyak 29 orang (70,7%) dan paling sedikit adalah petani sebanyak 2 orang (4,9%).

## Variabel Penelitian

### Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet *Fe*

**Tabel 5**  
Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet *Fe* di Puskesmas Lailangga

Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet <i>Fe</i>	Jumlah (n)	Presentasi (%)
Patuh	14	34.1
Tidak patuh	27	65.9
<b>Total</b>	<b>41</b>	<b>100.0</b>

Sumber: data primer, 2025

Tabel 5 menunjukkan bahwa responden yang patuh dalam mengonsumsi tablet *Fe* sebanyak 14 orang (34,1%) dan yang tidak patuh sebanyak 27 orang (65,9%).

## Pengetahuan

**Tabel 6**  
Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Pengetahuan di Puskesmas Lailangga

Pengetahuan	Jumlah (n)	Presentasi (%)
Baik	14	34.1
Kurang	27	65.9
<b>Total</b>	<b>41</b>	<b>100.0</b>

Sumber: data primer, 2025

Tabel 6 menunjukkan bahwa pengetahuan responden yang baik sebanyak 14 orang (34,1%) dan pengetahuan kategori kurang sebanyak 27 orang (65,9%).

## Dukungan Keluarga

**Tabel 7**  
Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Dukungan Keluarga di Puskesmas Lailangga

Dukungan Keluarga	Jumlah (n)	Presentasi (%)
Baik	14	34.1
Kurang	27	65.9
<b>Total</b>	<b>41</b>	<b>100.0</b>

Sumber: data primer, 2025

Tabel 7 menunjukkan bahwa responden yang memiliki dukungan keluarga yang baik sebanyak 14 orang (34,1%) dan yang kurang sebanyak 27 orang (65,9%).

## Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Lailangga

**Tabel 8**  
Analisis Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Lailangga

Pengetahuan	Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Fe			$\rho$ value
	Patuh	Tidak Patuh	Total	
	n (%)	n (%)	n (%)	
Baik	13 (31,7)	10 (24,4)	23 (56,1)	0,001
Kurang	1 (2,4)	17 (41,5)	18 (43,9)	
<b>Total</b>	<b>14 (34,1)</b>	<b>27 (65,9)</b>	<b>41(100)</b>	

Sumber: data primer, 2025

Tabel 8 menunjukkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan baik dan patuh mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 13 orang (31,7%) dan yang tidak patuh sebanyak 10 orang (24,4%) sedangkan responden yang memiliki pengetahuan yang kurang namun patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 1 orang (2,4%) dan yang tidak patuh sebanyak 17 orang (41,5%). Disamping itu, berdasarkan hasil analisis uji *chi square* diperoleh nilai  $\rho$  sebesar 0,001 ( $\alpha = <0,05$ ) sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya terdapat hubungan pengetahuan dengan kepatuhan Ibu Hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Lailangga.

## Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Lailangga

**Tabel 9**  
Analisis Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Lailangga

Dukungan Keluarga	Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Fe			$\rho$ value
	Patuh	Tidak Patuh	Total	
	n (%)	n (%)	n (%)	
Baik	12 (29,3)	10 (24,4)	22 (53,7)	0,000
Kurang	2 (4,9)	17 (41,5)	19 (46,3)	
<b>Total</b>	<b>14 (34,1)</b>	<b>27 (65,9)</b>	<b>41(100)</b>	

Sumber: data primer, 2025

Tabel 9 menunjukkan bahwa responden yang memiliki dukungan keluarga yang baik dan patuh dalam mengonsumsi tablet *Fe* sebanyak 12 orang (29,3%) dan yang tidak patuh sebanyak 10 orang (24,4%) sedangkan responden yang memiliki dukungan keluarga yang kurang namun patuh dalam mengonsumsi tablet *Fe* sebanyak 2 orang (4,9%) dan yang tidak patuh sebanyak 17 orang (41,5%). Disamping itu, berdasarkan hasil analisis uji *chi square* diperoleh nilai  $p$  sebesar 0,000 ( $\alpha = <0,05$ ) sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya terdapat hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan Ibu Hamil dalam mengonsumsi tablet *Fe* di Wilayah Kerja Puskesmas Lailangga.

## PEMBAHASAN

### Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet *Fe* di Wilayah Kerja Puskesmas Lailangga

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil analisis uji *chi square* diperoleh nilai  $p$  sebesar 0,001 ( $\alpha = <0,05$ ) sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya terdapat hubungan pengetahuan dengan kepatuhan Ibu Hamil dalam mengonsumsi tablet *Fe* di Wilayah Kerja Puskesmas Lailangga. Seperti penelitian lain menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet *Fe* (Satria, 2020).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pengetahuan sebesar 88.9% ibu hamil mempunyai tingkat pengetahuan yang kurang dan juga tidak patuh dalam mengonsumsi tablet *Fe*. Dari hasil uji statistik chisquare diperoleh nilai  $p$  ( $sig$ ) = 0.029. Berdasarkan hasil uji statistic *Chi Square* menunjukkan ada pengaruh antara pengetahuan ibu hamil terhadap tingkat kepatuhan ibu dalam mengonsumsi Tablet *Fe* di Desa Pohantonga Kecamatan Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara (Simaremare et al., 2023).

Pengetahuan seseorang sangat tergantung dari sumber informasi, pengalaman dan orang lain. Menurut peneliti, rendahnya pengetahuan ibu hamil dikarenakan kurangnya sumber informasi dan pengalaman diri sendiri. Ibu hamil pada umumnya belum tahu dan belum memahami dengan baik tentang manfaat tablet *Fe*. Pengetahuan ibu hamil dapat bertambah jika petugas kesehatan baik itu yang berada di puskesmas maupun di tempat pelayanan kesehatan seperti Poskesdes, posyandu yang dapat memberikan informasi terkait tablet *Fe*. Selain itu, pihak puskesmas juga dapat membuat penyuluhan baik itu dengan media video maupun media leaflet terkait pentingnya konsumsi tablet *Fe* (Komalasari, 2020).

### Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet *Fe* di Wilayah Kerja Puskesmas Lailangga

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil analisis uji *chi square* diperoleh nilai  $p$  sebesar 0,000 ( $\alpha = <0,05$ ) sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya terdapat hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan Ibu Hamil dalam mengonsumsi tablet *Fe* di Wilayah Kerja Puskesmas Lailangga. Sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet *fe* di Puskesmas Botolinggo (Susanti et al., 2024).

Penelitian lain yang sejalan menunjukkan bahwa ada hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet *Fe* Di PMB

Lismayani Lubis Kab.Simalungun. Ibu hamil patuh mengkonsumsi tablet Fe dikarenakan adanya motivasi atau dukungan dari keluarga dalam segala hal yang baik maupun mengambil keputusan yang tepat untuk kesehatan ibu dan janin, dan responden mendapatkan dukungan keluarga yang positif dalam mengkonsumsi tablet Fe. Dukungan keluarga sangat diperlukan bagi ibu hamil terutama dalam mengkonsumsi tablet Fe, hal ini dikarenakan dalam mengkonsumsi tablet Fe ibu sangat memerlukan perhatian suami, dukungan, motivasi, pujian jika telah mengkonsumsi tablet Fe (Lismayani Lubis & Basaria Manurung, 2024).

Hasil penelitian sejalan yakni dukungan keluarga sebagian besar 19 responden (55,9%) tidak mendukung. Kepatuhan ibu hamil trimester II dan III mengkonsumsi suplementasi tablet Fe sebagian besar 22 responden (64,7%) tidak patuh. Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil trimester II dan III mengkonsumsi suplementasi tablet Fe dengan kategori cukup tinggi (Kristianingsih dan Retno, 2020). Dukungan keluarga sebagai suatu proses hubungan antara keluarga dengan lingkungan sosialnya. Dukungan keluarga adalah dukungan yang diberikan baik dalam moril maupun materil kepada anggota keluarga yang hamil berupa dorongan untuk merawat dan memeriksakan kehamilannya sesuai jadwal (Prasetyawati, 2021).

#### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan dengan kepatuhan Ibu Hamil dalam mengkonsumsi tablet *Fe* di Wilayah Kerja Puskesmas Lailangga berdasarkan hasil analisis uji *chi square* diperoleh nilai  $p$  sebesar 0,001 ( $\alpha = <0,05$ ) sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima serta terdapat hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan Ibu Hamil dalam mengkonsumsi tablet *Fe* di Wilayah Kerja Puskesmas Lailangga berdasarkan hasil analisis uji *chi square* diperoleh nilai  $p$  sebesar 0,000 ( $\alpha = <0,05$ ) sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Dinkes Sultra. (2023). *Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara*. Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara.
- Karima, Y. W., Suprida, S., Anggraini, A., & Mastina, M. (2023). Hubungan Pengetahuan, Dukungan Keluarga Dan Dukungan Petugas Kesehatan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Lubuk Batang. *Al-Insyirah Midwifery: Jurnal Ilmu Kebidanan (Journal of Midwifery Sciences)*, 12(2), 152–158. <https://doi.org/10.35328/t1ea2v69>
- Kementerian Kesehatan RI. (2023). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Komalasari, Y. &. (2020). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Dasan Agung Kota Mataram Factors Related to Maternal Compliance Pregnant Consuming Fe Tablets at Puskesmas Dasan Agung , Mataram. *Nutriology Jurnal : Pangan, Gizi, Kesehatan*, 1(2), 66–71.
- Kristianingsih dan Retno. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan

Ibu Hamil Trimester III dan III Mengkonsumsi Suplementasi Tablet Fe Di Wilayah Kerja Puskesmas Dukuh Klopok Kabupaten Jombang. *Jurnal Stikes Pemkab Jombang*, 1-7.

Lismayani Lubis, & Basaria Manurung. (2024). Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe Di PMB Lismayani Lubis Kab. Simalungun Tahun 2023. *NAJ : Nursing Applied Journal*, 2(1), 01-05. <https://doi.org/10.57213/naj.v2i1.142>

Satria, T. and. (2020). FaktorFaktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet FE di Poli Kebidanan. *Jurnal Kesehatan Perintis (Perintis's Health Journal) STikes Perintis Padang, Volume 3 n*, 8-14.

Simaremare, T., Manurung, K., & Sitorus, M. E. J. (2023). Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Fe dan Kaitannya dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Rustida*, 10(2), 96-104. <https://doi.org/10.55500/jikr.v10i2.196>

Susanti, H., Ekasari, T., & Supriyadi, B. (2024). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Botolinggo. *Scientica: Jurnal Ilmiah Sains Dan Teknologi*, 5(September), 372-380. <https://doi.org/10.33650/trilogi.v5i3.8607>

World Health Organization. (2023). *The Global Health Observatory*.

Yenni, S. (2019). *Buku Saku Anemia Pada Ibu Hamil, Konsep dan Penatalaksanaan*. Trans Info Media. Jakarta.